

SENMABIS: Conference Series  
Vol. 1, No. 1 (Juli, 2022): 127-134

## FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Ujang Setiawan, [ujang.setiawan\\_MN18@nusaputra.ac.id](mailto:ujang.setiawan_MN18@nusaputra.ac.id)  
Yusuf Iskandar, [yusuf.iskandar@nusaputra.ac.id](mailto:yusuf.iskandar@nusaputra.ac.id)

Universitas Nusa Putra, Sukabumi

*Abstract: Student Motivation Factors in Entrepreneurship a Literature Review. The purpose of this study is to analyze several factors that motivate students to become entrepreneurs, especially university students who have started a business or who have recently had the intention and design for entrepreneurship. The results obtained from this study were several factors that motivated students to become entrepreneurs, namely (1) Socio-demographic factors in terms of gender and background of the students' parents. (2) Attitude factor. (3) Contextual factors such as social support, academic support and environmental support for student motivation in entrepreneurship.*

*Keywords: Entrepreneurship, Demographics, Attitudes, Contextual and Motivation.*

## PENDAHULUAN

Aktivitas kewirausahaan kini menjadi pilihan yang diminati oleh kaum muda, khususnya mahasiswa. Mulai dari komunitas wirausaha kecil hingga besar yang di mana bidang bisnis ini dibentuk untuk menjadi wadah dalam menaungi kegiatan mahasiswa sebagai enterpreneur. Mahasiswa sebagai generasi muda sudah selayaknya memiliki ide, semangat, gagasan dan kreativitas untuk membangun perekonomian Indonesia agar berkembang dan maju dalam segala hal. Karena dengan berwirausaha bisa menjadi cara yang strategis untuk mengurangi tingkat pengangguran dalam hal penyerapan tenaga kerja.

Kewirausahaan merupakan suatu seni yang memiliki tingkat kreativitas dan inovatif baik dalam menyelesaikan masalah dan juga tindakan yang selalu memanfaatkan peluang yang dihadapi orang baik dari hal sekecil apapun peluang yang dihadapi setiap (1). Didalam suatu negara bisa dikatakan makmur jika memiliki jumlah wirausaha 2% dari total jumlah penduduk. Indonesia dengan jumlah penduduk 255 juta mengalami peningkatan jumlah wirausaha 3.10 dibandingkan dengan jumlah sebelumnya yang hanya mencapai 1.67%.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Komenkop dan UKM) mengembangkan program wirausaha muda milenial di tahun 2021 yang bertujuan untuk meningkatkan rasio kewirausahaan tingkat nasional dan menjadi proeram yang di

prioritaskan oleh Komenkop dan UKM dengan target rasio kewirausahaan nasional mencapai 3.9% sampai tahun 2024 dengan penambahan 1.5 juta wirausaha maka dengan begitu bukan hal tidak mungkin dapat menciptakan lapangan kerja baru dan yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Program ini akan memberikan kemudahan bagi para milenial khususnya mahasiswa yang ingin memulai untuk berwirausaha. Menyikapi persaingan dalam dunia bisnis masa kini dan masa depan yang lebih mengutamakan knowledge dan intelektual capital, maka untuk menyeimbangkan daya saing dan pengembangan wirausahawan muda harus diarahkan pada kelompok intelektual yaitu mahasiswa yang harus didorong dan ditumbuhkan niat untuk berwirausaha (Interpersonal Intention).

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara yakni terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (1). Maka dari itu universitas bertanggung jawab untuk memberikan motivasi berwirausaha dan bukan yang hal tidak mungkin lagi jika setelah lulus nanti para mahasiswa memilih berkarir sendiri atau disebut berwirausaha.

Dari beberapa kajian yang dilakukan terhadap apa saja yang menjadi faktor motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dapat diberi kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha seperti faktor internal yang berupa karakter sifat

dan sosio demografi yang meliputi latar belakang keluarga, latar belakang keluarga biasanya paling tinggi dalam memotivasi berwirausaha, kemampuan dan kemampuan, kemandirian, umur, jenis kelamin dan masih banyak faktor lainnya yang dari luar salah satunya unsur lingkungan yang di sekeliling ataupun kondisi melihat peluang pada lingkungan luar yang menjadikan motivasi untuk berwirausaha.

Dari beberapa faktor yang sudah di sebutkan di atas maka pembahasan ini akan memfokuskan untuk mengetahui tentang:

- 1) Adakah perbedaan berdasarkan faktor sosio demografi yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha.
- 2) Apakah sifat individu berpengaruh terhadap niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
- 3) Apakah faktor kontekstual (dukungan akademik, sosial dan lingkungan) berpengaruh terhadap niat mahasiswa di kalangan mahasiswa.

## LANDASAN TEORI

### A. Kewirausahaan

Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial, Rintan Saragih Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia.

Dari hasil jurnal ini menyimpulkan bahwa Kewirausahaan sosial adalah tindakan berinovasi dan mengenali masalah

sosial dengan menggunakan prinsip kewirausahaan. Saya rasa apa yang di sampaikan dari jurnal ini memang benar akan tetapi alangkah baiknya mencontohkan kreatif dalam usaha yang lebih skalanya kecil lagi daripada usaha plastik salah satunya misalnya mulai dari pengenalan pemasarannya dulu seperti menjadi reseller bisa di bidang makan, pakaian dan yang lainnya.

### B. Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (situation). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan (2).

Pengertian dari motivasi tercaakup berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku (3). Namun dalam istilah berikut ini, motivasi adalah dorongan manusia untuk bertindak dan berperilaku. Sedangkan pengertian motivasi di kehidupan sehari-hari, motivasi dapat diartikan sebagai proses yang dapat memberikan dorongan atau rasangan kepada karyawan sehingga mereka bersedia bekerja dengan ikhlas dan tidak terbebani (4).

### C. Gender

Gender dapat diartikan sebagai jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin (5).

Gender sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan kultural. Istilah gender dibedakan dari istilah seks (6).

## METODE PENELITIAN

Pada kajian literatur ini akan dibahas mengenai faktor-faktor apa saja yang memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha dengan menggunakan metode penelitian literatur. Studi yang digunakan dengan cara pengkajian terhadap jurnal-jurnal penelitian dan di setai dengan media masa yang relevan. Artikel ini akan dibangun dan dikonstruksi berbasis penelitian-penelitian empiris yang berbasis dari penelitian yang pernah dilakukan dan memetakan 100 artikel dan kajian terkait untuk dapat memberikan dasar teoritis mengenai “Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa untuk Berwirausaha”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan di kalangan mahasiswa kini menjadi topik yang sangat populer. Dengan ide kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dan dapat dijual menjadi dasar dalam kegiatan wirausaha ini. Kepopuleran berwirausaha dilihat dari beberapa negara yang di mana dalam pengembangan ekonominya didukung oleh para wirausahawan, maka dari itu banyak orang yang berkeinginan menjadi wirausaha terutama para mahasiswa yang setelah lulus nanti ingin menjadi seorang wirausaha. Selain dapat mendukung perekonomian

negara, terdapat banyak faktor yang bisa atau yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha salah satunya: faktor-faktor yang ada pada diri sendiri atau dari diri seorang mahasiswa itu sendiri seperti:

### 1. Gender

Mahasiswa laki-laki memiliki perbandingan yang signifikan dalam berwirausaha di bandingkan mahasiswa perempuan hal ini disebabkan secara umum sektor wiraswasta sektor yang tinggi didominasi oleh kaum laki-laki (7). Laki-laki sudah terbukti memiliki intensi dalam kewirausahaan yang sangat tinggi dibandingkan dengan perempuan (8).

Terdapat lulusan Master di Amerika yang digunakan pada studi ini yaitu longitudinal yang menemukan bahwa ternyata daya minat laki-laki untuk berwirausaha atau menjadi wirausaha sangat konsisten dan signifikan dibandingkan dengan minat perempuan yang berubah menurut waktu (9). Adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dengan perempuan dalam menjalankan suatu usaha atau dalam berwirausaha (10).

### 2. Umur

Fakta menunjukkan ternyata kesuksesan yang berwirausaha yaitu mereka yang berusia masih relatif muda yaitu di India (11).

Dari hasil penelitian yang terbaru terhadap wirausaha ternyata warnet di Indonesia membuktikan bahwa faktanya usia wirausaha berkorelasi signifikan

terhadap kesuksesan usaha yang dijalankan (12).

### 3. *Background* Orang Tua

Hubungan anak dengan orang tua tentu sudah tidak asing lagi di dengar di telinga kita, secara umum orang tua kita bisa tahu tidak semua orang tua adalah sebagai seorang wirausaha akan tetapi di balik itu semua sebagai anak tidak menutup kemungkinan menjadi seorang pengusaha atau seorang wirausaha, kemudian orang tua secara umum akan selalu mengajarkan yang terbaik kepada anaknya salah satunya mengajarkan independen, mandiri, bertanggung jawab dan untuk terus maju.

Kemandirian seorang anak akan mempengaruhi terhadap keputusan masa depan seorang anak apakah ia akan menjadi seorang pengusaha atau seorang pekerja banyak di luar sana seorang pengusaha yang lahir dari orang tua bukan sebagai pengusaha yaitu hanya seorang pekerja begitu pun sebaliknya tidak semua orang pekerja yang latar belakang orang-orang tuanya pengusaha anaknya jadi pengusaha atau hanya menjadi seorang pekerja, saya berpendapat dalam hal ini *background* orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan.

### 4. Latar Belakang Pendidikan

Banyak sekali dari ahli berpendapat bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan kurang setuju terkait pendapat ini karena pada kenyataan di lapangan yang

saya dapat bahwa latar belakang pendidikan tidak menjamin seorang wirausaha yang sukses bagi saya pendidikan hanya untuk menjadikan orang terdidik dalam bersikap dan juga mengambil keputusan, majunya suatu intensi kewirausahaan adalah buah dari kegigihan seseorang dan juga kemandirian seseorang yang menjadikan suksesnya wirausaha (11). Akan tetapi disisi lain latar belakang pendidikan sangat membantu untuk mendorong kemajuan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman.

### 5. Pengalaman Kerja

Pengalaman bekerja mempunyai intensi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak pernah bekerja sebelumnya (8). Pada hakekatnya pengalaman adalah suatu yang sangatlah berharga dalam hidup, pengalaman mengajarkan kita semua dari hal biasa hingga hal yang begitu luar biasa, dari hal yang tidak penting hingga hal yang sangat penting bahkan pengalaman mampu merubah orang dalam pendewasaan. Pengalaman mampu memberikan wawasan yang sangat luas dalam berpikir hingga meminimalisir kesalahan-kesalahan.

### 6. Kepribadian

Kepribadian adalah salah satu pondasi bagi semua orang baik untuk menjadi seorang pekerja maupun untuk menjadi seorang wirausaha, kepribadian menandakan seseorang mampu dengan apa yang dia yakini, yang dia miliki hingga kemampuan yang dimiliki, suatu keberhasilan bisa dikatakan berhasil

ushanya jika memiliki kepribadian yang matang baik dalam menghadapi masalah khususnya bagi seorang wirausaha memiliki kepribadian sangat di perlukan karena yang dihadapi adalah pesaing maka dengan itu kepribadian sangat lah penting.

### **7. Sikap**

Sikap adalah suatu keadaan sosial dan juga mental saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman kemudian ini akan memberikan banyak pengaruh yang dinamik atau menjadi terarah respon individu pada semua obyek dan situasi yang memang berkaitan dengannya (13).

Sikap adalah suatu obyek, memihak atau reaksi terhadap suatu obyek, memihak atau tidak memihak yang merupakan keteraturan tertentu dalam perasaan, pemikiran dan tindakan seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitar (14).

### **8. Dukungan Akademik**

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 Menjelaskan bahwa ada kebebasan tentang akademik yang di mana kebebasan ini dimiliki semua dari setiap civitas akademik, yang berarti dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bertanggung.

Kebebasan akademik adalah suatu bentuk dukungan kepada mahasiswa salah satunya yaitu dukungan dalam memulai usaha sendiri atau berwirausaha, yang kemudian di dorongan untuk mengeluarkan

ide-ide ketersediaan dukungan infrastruktur yang praktik pendirian usaha (15).

Terdapat beberapa orang di kampus yang telah sukses dalam berwirausaha dengan memulai usaha mereka sendiri maka secara aktif mendorong seseorang untuk mengeluarkan ide-ide mereka sendiri di kampus, bertemu banyak orang di kampus, yang memiliki ide bagus untuk memulai usaha baru (berwirausaha), ketersediaan dukungan infrastruktur yang baik untuk praktik pendirian usaha baru (15).

### **9. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial, dukungan sosial adalah suatu dukungan yang sangat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk melakukan atau baru mau melakukan wirausaha dalam hal ini yang berpengaruh signifikan yaitu individu yang memiliki pengalaman yang luar biasa kemudian di tuangkan kepada individu, dukungan sosial dari lingkungan juga sangat berpengaruh karena menjadikan individu merasa percaya diri atas dorongan dan dukungan dari lingkungan sekitar, kemudian lingkungan yang mendorong yaitu lingkungan yang memang peduli terhadap kemajuan ekonomi salah satunya yaitu wirausaha tersebut.

### **10. Dukungan Lingkungan**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh awal pengembangan anak terhadap pembentukan kepribadiannya.



Orang tua adalah pihak pertama yang bertanggung jawab penuh untuk memberikan pengaruh yang positif agar memberikan motivasi kepada anaknya untuk berwirausaha.

Lingkungan masyarakat adalah semua yang berhubungan di luar keluarga. Lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa untuk berwirausaha seperti pergaulan, televisi, surat kabar dan lain-lain.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha.

Faktor-faktor internal meliputi: Faktor sosio demografi yang dilihat dari gender, usia, pengalaman kerja, *background*

orang tua, latar belakang pendidikan dan sikap. Faktor-faktor eksternal meliputi: pengaruh dukungan keluarga, dukungan akademik dan lingkungan sosial.

Kedua faktor di atas sangat berpengaruh dalam memotivasi mahasiswa sehingga memutuskan mereka memilih untuk berwirausaha.

Tidak sampai di situ saya menyimpulkan bahwa motivasi yang berpengaruh yaitu lingkungan dan tekanan, jika seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha jika lingkungannya yaitu orang-orang yang memang gemar berwirausaha atau pembahasan-pembahasan nya terkait dengan usaha dan kemudian di dorong oleh tekanan keluarga seperti keinginan untuk maju, ini biasanya akan lebih cepat termotivasi untuk berkembang dalam memulai suatu usaha atau menjalankan wirausaha.

## REFERENSI

1. Zimmerer TW, Scarborough NM. Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. 3rd Editio. New Yorl: Pearson Prentice Hall; 2002.
2. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya; 2017. 172 p.
3. Umam Khaerul. Perilaku Organisasi. Bandung: Pustaka Setia; 2012. 159 p.
4. Saydam G. Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resources Management) Suatu Pendekatan mikro. cetakan ke. Jakarta: djambatan; 2000.
5. Muhtar Y. Makalah "Pendidikan Berperspektif Keadilan Gender", dalam rangka Seminar Pengarusutamaan Gender. Jakarta; 2002.
6. Fakih M. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2008.
7. Mazzarol T, Volery T, Doss N, Thein V. Factors influencing small business start-ups: A comparison with previous research. Int J Entrep Behav Res. 1999;5(2):48–63.
8. Kolvereid L, Moen Ø. Entrepreneurship among business graduates: does a major in entrepreneurship make a difference? J Eur Ind Train. 1997;21(4):154–60.
9. Matthews CH, Moser SB. A Longitudinal Investigation of the Impact of Family Bac. J omeall Bus Manag Apr. 1996;34:2.
10. Schiller BR, Crewson PE. Entrepreneurial origins: A longitudinal inquiry. Econ Inq. 1997;35(3):523–

- 31.
11. Sinha TN. Human factors in entrepreneurship effectiveness. *J Entrep.* 1996;5(1):23–39.
12. Kristiansen S, Furuholt B, Wahid F. Internet Café Entrepreneurs. *Int J Entrep Innov.* 2003;4(4):251–63.
13. Widayatun TR. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
14. Saifudin A. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Jakarta: Pustaka Pelajar; 2005.
15. Autio E, Keeley RH, Klofsten M, Parker GGC, Hay M. Entrepreneurial intent among Student in Scandinavia and in the USA. 2001;2(2):145–60. Available from: [https://www.researchgate.net/profile/Robert\\_Engle/publication/281970801\\_Entrepreneurial\\_intent\\_A\\_twelve\\_country\\_evaluation\\_of\\_Ajzen%27s\\_model\\_on\\_planned\\_behavior/links/02e7e5363a17db74c9000000/Entrepreneurial-intent-A-twelve-country-evaluation-of-Ajzens-m](https://www.researchgate.net/profile/Robert_Engle/publication/281970801_Entrepreneurial_intent_A_twelve_country_evaluation_of_Ajzen%27s_model_on_planned_behavior/links/02e7e5363a17db74c9000000/Entrepreneurial-intent-A-twelve-country-evaluation-of-Ajzens-m).